

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSUP dr. Kariadi Semarang dan proses pengambilan data dilakukan pada November – Desember 2022. Data yang diperoleh adalah data sekunder dari rekam medis pasien Hernia Nukleus Pulposus (HNP) pada periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 dengan teknik *total sampling*. Data yang diperoleh didasarkan pada klasifikasi penyakit internasional yaitu ICD 10. Adapun data ICD 10 yang digunakan adalah M51.0 *thoracic, thoracolumbar and lumbosacral intervertebral disc disorders*; M51.1 *thoracic, thoracolumbar and lumbosacral intervertebral disc disorders with radiculopathy*; M51.2 *other thoracic, thoracolumbar and lumbosacral intervertebral disc displacement*; dan M51.3 *other thoracic, thoracolumbar and lumbosacral intervertebral disc degeneration*. Data yang diperoleh sebanyak 53 rekam medis pasien HNP selama periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021. Lalu setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 51 rekam medik pasien HNP yang memenuhi untuk dijadikan sampel penelitian. Semua data sampel yang terkumpul akan dianalisis menggunakan program statistik *IBM® SPSS® Statistics 25.0*.

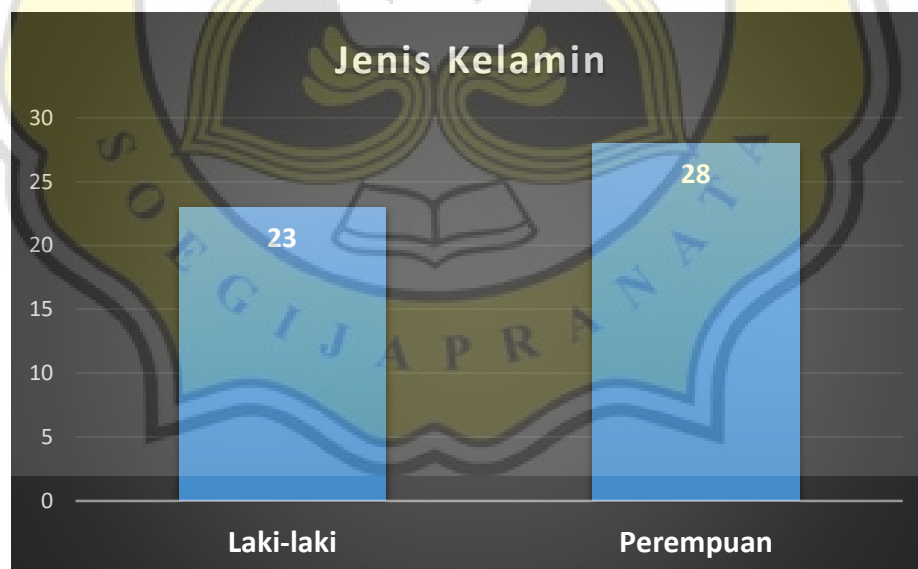
4.2 Karakteristik Sampel

Tabel 4. 1 Karakteristik Sampel

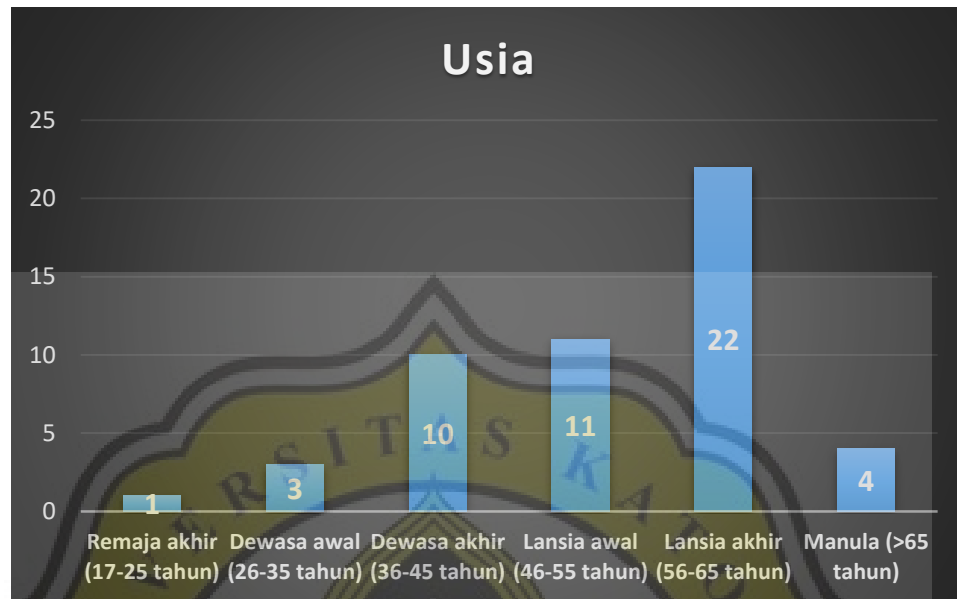
	Karateristik	Jumlah (n=51)	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	45%
	Perempuan	28	55%
Usia	Remaja akhir (17-25 tahun)	1	2%
	Dewasa awal (26-35 tahun)	3	6%
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	10	20%
	Lansia awal (46-55 tahun)	11	22%
	Lansia akhir (56-65 tahun)	22	43%
	Manula (>65 tahun)	4	8%
Lokasi HNP	L1-L2	2	4%
	L2-L3	5	10%
	L3-L4	7	14%
	L4-L5	23	45%
	L5-S1	14	27%

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

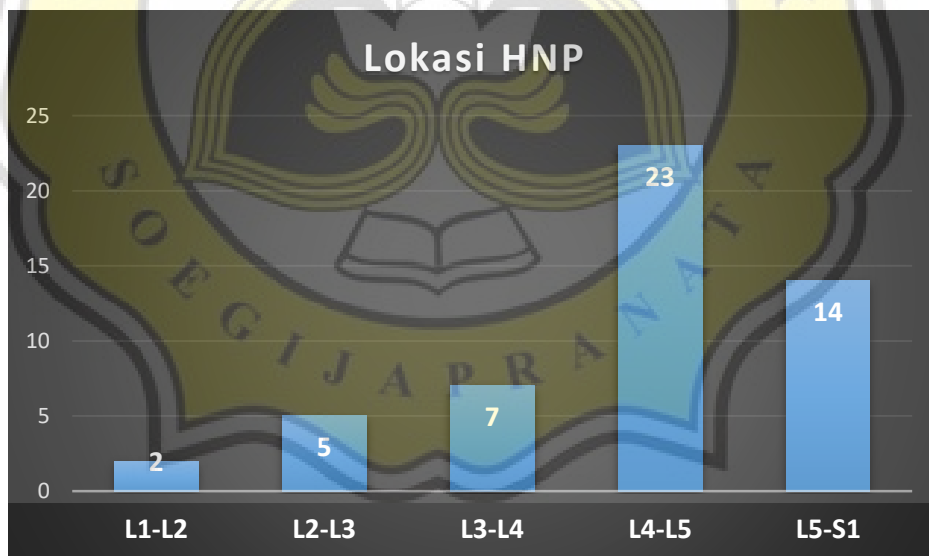
Grafik 4. 1 Karakteristik Sampel: Jenis Kelamin



Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Grafik 4. 2 Karakteristik Sampel: Usia

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Grafik 4. 3 Karakteristik Sampel: Lokasi HNP

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 orang dengan karakteristik jenis kelamin, usia dan lokasi HNP. Jenis kelamin subjek penelitian didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 28 orang (55%). Pada karakteristik usia dibagi menjadi 6 kelompok remaja akhir (17-25 tahun),

dewasa awal (25-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun) dan manula (>65 tahun). Usia yang paling banyak pada subjek penelitian adalah pada lansia akhir (56 tahun) sebanyak 22 orang (43%). Pada karakteristik lokasi HNP dibagi menjadi 5 kelompok yaitu L1-L2, L2-L3, L3-L4, L4-L5 dan L5-S1. Lokasi HNP yang paling banyak dialami oleh subjek penelitian adalah pada lokasi L4-L5 sebanyak 23 orang (45%).

4.3 Analisis Data

4.3.1 Univariat

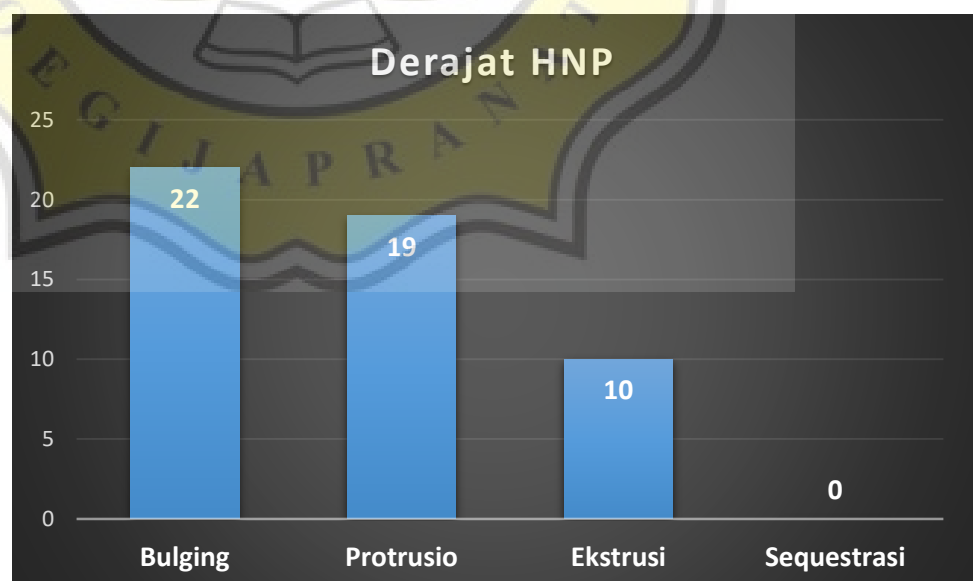
a. Derajat Keparahan Hernia Nukleus Pulposus

Tabel 4. 2 Analisis Univariat: Derajat HNP

Derajat HNP	Frekuensi	Persentase
Bulging	22	43%
Protrusio	19	37%
Ekstrusi	10	20%
Sequestrasi	0	0%
Total	51	100%

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Grafik 4. 4 Derajat HNP



Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa pasien HNP di RSUP dr. Kariadi pada tahun 2021 dengan derajat HNP bulging sebanyak 22 orang (43%), protrusio sebanyak 19 orang (37%), ekstrusi sebanyak 10 orang (20%) dan tidak ada yang mempunyai derajat HNP sequestrasi. Dengan ini diketahui derajat HNP yang paling banyak pada pasien HNP di RSUP dr. Kariadi pada tahun 2021 adalah bulging dengan jumlah 22 orang (43%) dan paling sedikit bahkan tidak ada yang memiliki derajat HNP sequestrasi.

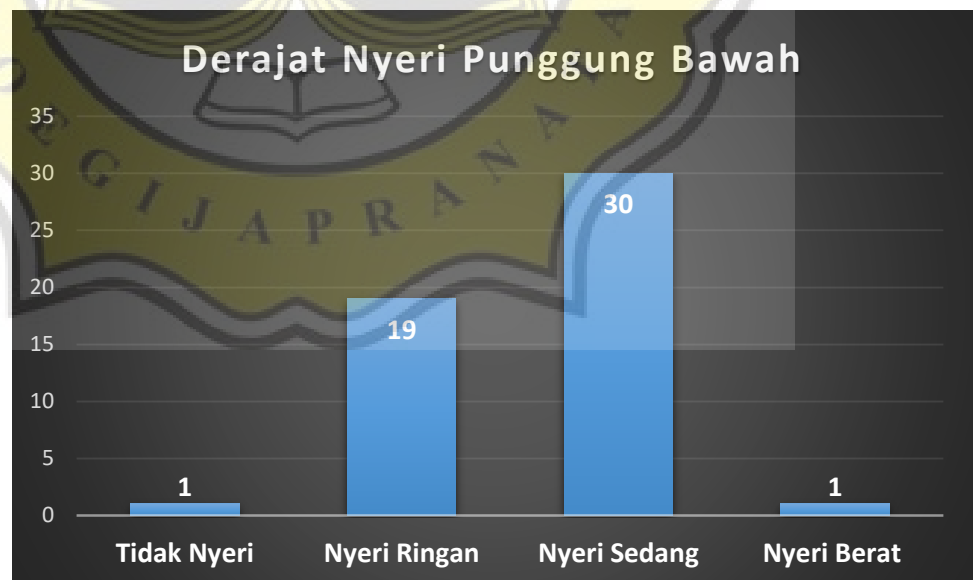
b. Derajat Nyeri Punggung Bawah

Tabel 4. 3 Analisis Univariat: Derajat Nyeri Punggung Bawah

Derajat Nyeri	Frekuensi	Persentase
Tidak Nyeri	1	2%
Nyeri Ringan	19	37%
Nyeri Sedang	30	59%
Nyeri Berat	1	2%
Total	51	100%

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Grafik 4. 5 Derajat Nyeri Punggung Bawah



Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa pasien HNP di RSUP dr. Kariadi pada tahun 2021 dengan derajat nyeri punggung bawah tidak nyeri sebanyak 1 orang (2%), nyeri ringan sebanyak 19 orang (37%), nyeri sedang sebanyak 30 orang (59%) dan nyeri berat sebanyak 1 orang (2%). Dengan ini diketahui bahwa derajat nyeri punggung bawah yang paling banyak pada pasien HNP di RSUP dr. Kariadi pada tahun 2021 adalah nyeri sedang sebanyak 30 orang (59%) dan yang paling sedikit adalah tidak nyeri dan nyeri berat masing-masing 1 orang (2%).

4.3.2 Bivariat

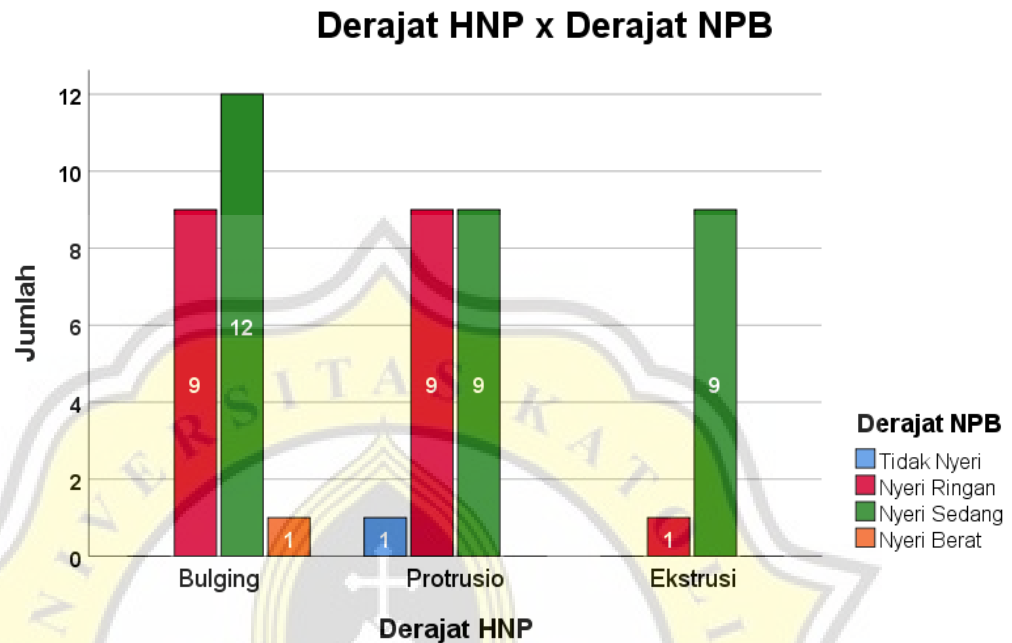
Tabel 4. 4 Analisis Bivariat

		Derajat Nyeri				Total	Nilai p
		Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat		
Derajat HNP	Bulging	Jumlah	0	9	12	1	22
		% dengan derajat HNP	0,0%	40,9%	54,5%	4,5%	100,0%
	Protrusio	Jumlah	1	9	9	0	19
		% dengan derajat HNP	5,3%	47,4%	47,4%	0,0%	100,0%
	Ekstrusi	Jumlah	0	1	9	0	10
		% dengan derajat HNP	0,0%	10,0%	90,0%	0,0%	100,0%
	Total	Jumlah	1	19	30	1	51
		% dengan derajat HNP	2,0%	37,3%	58,8%	2,0%	100,0%

$p = 0,458$

Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Grafik 4. 6 Analisis Bivariat



Sumber: Rekam medis elektronik RSUP dr. Kariadi Semarang 2021

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel yang di uji. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman*. Pada analisis bivariat ini didapatkan bahwa pasien HNP yang memiliki derajat HNP bulging dengan derajat nyeri punggung bawah tidak nyeri ada sebanyak 0 orang (0%), bulging dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri ringan sebanyak 9 orang (40,9%), bulging dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri sedang sebanyak 9 orang (54,5%) dan bulging dengan derajat nyeri punggung bawah berat sebanyak 1 orang (4,5%).

Pasien HNP yang memiliki derajat HNP protrusio dengan derajat nyeri punggung bawah tidak nyeri ada sebanyak 1 orang (5,3%), protrusio dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri ringan sebanyak 9 orang (47,4%), protrusio dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri sedang sebanyak 9 orang (47,4%) dan protrusio dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri berat sebanyak 0 orang (0%). Pasien HNP yang memiliki derajat HNP ekstrusi dengan derajat nyeri punggung bawah tidak nyeri ada

sebanyak 0 orang (0%), ekstrusi dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri ringan sebanyak 1 orang (10,0%), ekstrusi dengan derajat nyeri punggung bawah nyeri sedang sebanyak 9 orang (90,0%) dan ekstrusi dengan derajat nyeri punggung bawah berat sebanyak 0 orang (0 %).

Data diatas telah dianalisis menggunakan *IBM® SPSS® Statistics 25.0* menggunakan uji *Spearman* dan diperoleh hasil berupa nilai $p = 0,458$ yang berarti $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan antara derajat hernia nukleus pulposus lumbal atau lumbosacral berdasarkan MRI dengan derajat nyeri punggung bawah berdasarkan NPRS di RSUP dr. Kariadi Semarang pada tahun 2021.

